

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian literatur atau kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang menjadikan buku-buku sebagai bahan rujukannya. Studi kepustakaan lebih identik dengan membaca dan mendalami isi buku yakni berupa buku, jurnal, majalah, koran, berbagai jenis laporan dan dokumen.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami tema, materi, serta konsep-konsep fiqih yang terkandung dalam kedua sumber tersebut. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menganalisis teks-teks yang ada pada Buku Fiqih MTs dan membandingkannya dengan konsep fiqih yang ada dalam *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*.

Analisis ini tidak hanya terfokus pada perbandingan materi fiqih secara tekstual, tetapi juga memperhatikan konteks penerapannya dalam pengajaran fiqih di MTs, serta bagaimana pemahaman tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Penulis akan mengidentifikasi apakah konsep-konsep fiqih yang ada dalam buku teks sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran madzhab Syafi'i yang ada dalam kitab klasik tersebut.²

¹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 1.

² Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2004), 139.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh.³ Data penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau bahan bacaan yang relevan dengan pembahasan. Sumber data tersebut dibedakan atas 2, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara, Buku ini akan dijadikan sebagai data primer yang akan dianalisis untuk mengetahui materi fiqih yang diajarkan di MTs, yang menjadi fokus penelitian.
- b. Kitab Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb, Kitab ini akan digunakan sebagai sumber referensi utama dalam penelitian untuk membandingkan isi materi yang ada dalam buku teks dengan ajaran fiqih yang lebih otoritatif dan sesuai dengan madzhab Syafi'i. Kitab ini akan memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai pokok-pokok ajaran fiqih.

Selain itu, sumber data tambahan yang digunakan adalah literatur pendukung seperti jurnal atau buku terkait yang membahas pengajaran fiqih di tingkat MTs dan pengajaran fiqih berdasarkan madzhab Syafi'i.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

2. Data Sekunder

Sumber dari data sekunder yang diperoleh dari buku-buku atau kitab-kitab lain. Sumber data ini sebagai pendukung atau pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder ini diambil dari beberapa kitab-kitab, buku-buku, artikel, makalah, dan lain sebagainya yang relevan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena penulisan skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan, maka langkah pengumpulan datanya berupa literatur yang berkaitan dengan tema penelitian baik itu diperoleh dari buku-buku dan sejumlah bacaan atau karya ilmiah lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga sebanyak mungkin mengumpulkan sumber tulisan yang relevan dengan tema penelitian.⁴

Pengumpulan data ini diperoleh dengan menggunakan teknik:

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Dokumentasi teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian, yaitu Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara dan kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*. Buku tersebut akan dianalisis secara detail, termasuk pengambilan kutipan yang relevan dengan materi yang dibahas.
2. Kajian Literatur teknik kajian literatur digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai teori-teori pendidikan fiqih dan analisis

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 208.

buku pelajaran fiqih. Penulis juga akan merujuk pada penelitian sebelumnya yang membahas kesesuaian materi fiqih dalam buku teks dengan ajaran Islam, serta berbagai sumber yang membahas isi kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*.

3. Perbandingan Materi teknik ini dilakukan dengan membandingkan materi fiqih yang ada dalam Buku Fiqih MTs dengan ajaran fiqih yang terdapat dalam *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*, terutama yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Perbandingan dilakukan untuk menilai sejauh mana kesesuaian keduanya.

D. Teknik Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah, kemudian dianalisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Colection*, yaitu penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik berupa data pokok maupun data penunjang.
2. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
3. *Organizing*, yakni mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
4. *Finding*, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah – kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang

merupakan hasil dari jawaban rumusan masalah.⁵

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk membandingkan dan menganalisis materi yang terdapat dalam Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara dengan Kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*, khususnya pada materi thaharah (bersuci) dan sholat. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk menggali kesamaan, perbedaan, serta kesesuaian antara kedua sumber tersebut dalam konteks ajaran fiqih madzhab Syafi'i.⁶

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁶ Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 179.